

DAFTAR PUSTAKA

- Antu, M., Zees, R. F., & Nusi, R. (2023). Hubungan kekerasan verbal (*Verbal Abuse*) orang tua dengan tingkat kepercayaan diri pada remaja. *Jurnal Ners*, 7(1), 425-433.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Arsih, F. Y. (2010). Studi fenomenologis : kekerasan kata-kata (*Verbal Abuse*) pada Remaja. . Riset Keperawatan, 3.
- Aulia, R., & Prabowo, A. (2022). Pengaruh *Verbal Abuse* orang tua terhadap kepercayaan diri remaja dalam konteks budaya Jawa. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 14(2), 115–130.
- Azwar, S. (2021). *Penyusunan Skala Psikologi*. Pustaka Pelajar.
- Cahyo, E. D., Ikashaum, F., & Pratama, Y. P. (2020). Kekerasan verbal (*Verbal Abuse*) dan pendidikan karakter. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 3(2), 247- 255.
- Chen, X., Lansford, J. E., & Bornstein, M. H. (2021). *Verbal discipline in collectivistic cultures: Implications for child socioemotional development*. *International Journal of Behavioral Development*, 45(4), 330–345. <https://doi.org/10.1177/0165025421994821>
- Chen, Y., & Baranowski, M. (2019). Cultural norms of *verbal* harshness and self-esteem in children: A cross-cultural analysis. *Child Psychology and Human Development*, 50(5), 901–915. <https://doi.org/10.1007/s10578-019-00889-3>
- Diputera, A. M. (2022). *Statistik Pendidikan Analisis Asesmen Menggunakan Jamovi*. Yogyakarta: CV Bintang Semesta Media.
- Fatimah, E. (2010). Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik). Bandung: Pustaka Setia.
- Fithriyani, S. (2021). Pola komunikasi orang tua Jawa dan implikasinya terhadap perkembangan emosi anak. *Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak*, 9(1), 45–58.
- Ghufron, M. N & Risnawita, R. (2014). Teori-Teori Psikologi. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakim, Thursan. (2002). *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara.

- Hardani, H. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Pustaka Ilmu.
- Harahap, A. (2013). *Hasangapon sebagai nilai budaya masyarakat Batak Toba*. Jurnal Antropologi Sosial Budaya, 2(3), 120–129.
- Hurlock, E. B. (1980). Psikologi Perkembangan. Terjemahan oleh Istiwidayanti dan Soedjarwo. Jakarta: Erlangga.
- Juniawati, D., & Zaly, N. W. (2021). Hubungan Kekerasan Verbal Orang Tua Terhadap Kepercayaan Diri Pada Remaja. Buletin Kesehatan Vol, 5(2).
- Koentjaraningrat. 2007. Manusia dan Kebudayaan di Indonesia. Jakarta: Djambatan
- Kim, H., & Miller, P. (2022). Jelas communication styles and children's emotional resilience across cultures. Journal of Cross-Cultural Pschoogy, 53(2), 127145. <https://doi.org/10.1177/00220221211065030>
- Lauster, P. (2012). *Tes Kepribadian*. Terjemahan D. H. Gulo. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lestari, T. (2016). *Verbal Abuse* Dampak Buruk dan Solusi Penanganannya pada Anak. Yogyakarta: Psikosain, 5.
- Lansford, J. E., et al. (2018). Harsh verbal discipline and child adjustment in Asian collectivistic cultures. *Developmental Psychology*, 54(1), 38–52. <https://doi.org/10.1037/dev0000410>
- Lereya, S. T., et al. (2019). Impact of *Verbal Abuse* on emotional regulation and adolescent adjustment: A longitudinal study. *Journal of Adolescent Health*, 64(2), 234–240. <https://doi.org/10.1016/j.jadohealth.2018.08.012>
- Mahmud, B. (2020). Kekerasan verbal pada anak. *AN-NISA*, 12(2), 689-694.
- Malau Gens G. 2000. Aneka Ragam Budaya Batak. Jakarta: Yayasan Bina Budaya Nusantara Taotoba Nusa Budaya
- Mildawani, T. S. (2014). Membangun Kepercayaan Diri. Jakarta Timur: Lestari Kiranatama
- Noach, Y. M. C., & Sette, G. Y. (2022). Pengaruh *Verbal Abuse* terhadap kepercayaan diri remaja usia 12-15 tahun pada ppo io 0496 gmit jemaat maranatha oebufu klasis kupang tengah. *Jurnal Sosial Humaniora Sigli*, 5(2), 290-294.
- Novilia, R., & Budiman, A. (2021). Hubungan Faktor Kepercayaan Diri dengan Perilaku Bullying pada Remaja di SMP Negeri 5 Samarinda. *Borneo Student Research*, 2(3), 1539–1546.

- Rajkumar, R., Singh, N., & George, M. (2019). Parental *verbal* rejection and its effects on child self-esteem: A multi-country analysis. *Journal of Child and Family Studies*, 28(7), 1945–1956. <https://doi.org/10.1007/s10826-019-01404-8>.
- Rohner, R. P., & Britner, P. A. (2020). Parental rejection theory revisited: Cross-cultural evidence and implications for child adjustment. *Journal of Family Psychology*, 34(6), 735–749. <https://doi.org/10.1037/fam0000651>.
- Riyanti, C., & Darwis, R. S. (2020). Meningkatkan Kepercayaan Diri pada Remaja dengan Metode Cognitive Restructuring. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 111–119. (Izzani et al., 2024).
- Rizaty, Monavia Ayu. (2022, Desember 30). KPAI Catat 4.124 Kasus Perlindungan Anak hingga November 2022. <https://dataindonesia.id/Ragam/detail/kpai-catat-4124-kasus-perlindungan-anak-hingga-november-2022>,
- Purnamaningsih, E. H., & Mada, U. G. (2003). Kepercayaan Diri Dan Kecemasan, (2), 67–71.
- Santrock, Jhon, W. (2003). *Adolescence: Perkembangan Remaja*. Terjemahan oleh Shinto B. Adelar dan Sherly Siragih. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, Jhon, W. (2007). *Remaja jilid 2*. Terjemahan oleh Sherly Saragih. Jakarta: Erlangga.
- Santoso, Singgih. (2016). *Panduan Lengkap SPSS Versi 23*. Jakarta : Elekmedia Computindo.
- Siahaan, H. (2017). Dalihan Na Tolu dan karakter masyarakat Batak Toba. *Jurnal Antropologi Indonesia*, 38(1), 45–56.
- Sibarani, R. (2012). Cultural values of Batak Toba: A linguistic anthropology perspective. *Jurnal Linguistik Budaya*, 4(1), 1–12.
- Siregar, N. (2020). *Pengaruh Kekerasan Verbal (Verbal Abuse) Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di SMA Ekklesia Medan* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Simanjuntak, D., & Hutapea, S. (2021). Pola komunikasi keluarga Batak Toba dan dampaknya terhadap perkembangan psikososial anak. *Jurnal Sosial Budaya Nusantara*, 7(2), 89–102.

- Simarmata, M. (2020). Gaya komunikasi keluarga Batak Toba dalam pembentukan karakter anak. *Jurnal Ilmu Komunikasi Nusantara*, 5(1), 33–47.
- Sürücü, L., & Maslakci, A. (2020). Validity and reliability in quantitative research. *Business & Management Studies: An International Journal*, 8(3), 2694-2726.
- Tambunan, R. (2019). Etos kerja dan orientasi kemajuan masyarakat Batak Toba. *Jurnal Sosial Humaniora*, 10(1), 55–64.
- Teicher, M. H., & Samson, J. A. (2016). Childhood *Verbal Abuse* and its psychological consequences. *American Journal of Psychiatry*, 173(6), 577–585. <https://doi.org/10.1176/appi.ajp.2015.15030311>.
- Ulfah, M. M., & Winata, W. (2021). Pengaruh *Verbal Abuse* terhadap kepercayaan diri siswa. *Instruksional*, 2(2), 123-127.
- Vega, A. De. (2019). Pengaruh pola asuh dan kekerasan *verbal* terhadap kepercayaan diri. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 433–439. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i2.227>.
- Wang, Q., & Kenny, S. (2020). Cultural dimensions of *verbal* discipline: Understanding communication norms in Eastern societies. *Asian Journal of Social Psychology*, 23(3), 215–228. <https://doi.org/10.1111/ajsp.12408>.
- Wibowo, F., & Parancika, R. B. (2018). Kekerasan *verbal* (*Verbal Abuse*) di era digital sebagai faktor penghambat pembentukan karakter. In *Seminar Nasional Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya (SEMNAS KBSP) V* (Vol. 2018)